

ABSTRAK

Nurlaela. 2019. Pengaruh Kisah Cadas Pangeran terhadap Perubahan Pola Berpikir Pada Siswa Kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Sumedang Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kisah Cadas Pangeran memiliki arti yang penting bagi masyarakat Kabupaten Sumedang. Hal itu mendorong Kisah Cadas Pangeran memiliki peranan dalam perkembangan pemikiran masyarakat khususnya bagi kaum pelajar. Kisah yang berkembang dari mulut ke mulut secara turun temurun yang telah terjadi selama lebih dari ratusan tahun yang lalu. Pemahaman pada akhirnya terbentuk sesuai dengan penyampaian dari lingkungan sekitar.

Pada tahun 2008 seorang sejarawan yaitu Djoko Marihandono memaparkan penelitiannya yang berjudul Mendekonstruksi Mitos Pembangunan Jalan Raya Cadas Pangeran 1808: Komparasi Sejarah dan Tradisi Lisan. Salah satu pembahasan dalam penelitian beliau menyatakan bahwa peristiwa pertemuan Gubernur Jenderal Daendel dan Pangeran Kornel tidak tertulis dalam arsip mana pun, termasuk juga dalam laporan Daendels sendiri kepada menteri perdagangan dan koloni Van Der Heim.

Tujuan dari penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui proses pembangunan Jalan Cadas Pangeran berdasarkan sumber buku yang ditulis dan diterbitkan oleh masyarakat Kabupaten Sumedang dan berdasarkan hasil karya tulis ilmiah Djoko Marihandono. *Kedua*, untuk mengetahui perubahan pola berpikir pada siswa kelas XI IPS 4 setelah mempelajari Kisah Cadas Pangeran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sumedang, kediaman sejarawan dan budayawan Sumedang yaitu R. Moch. Achmad Wiriaatmadja, Jalan Cadas Pangeran Kabupaten Sumedang, dan Museum Prabu Geusan Ulun Kabupaten Sumedang. Sumber data diambil dari kelas XI IPS 4 dan dari seorang sejarawan dan budayawan Sumedang yaitu R. Moch. Achmad Wiriaatmadja. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, penyimpulan dan verifikasi, dan kesimpulan akhir.

Menurut Kartini Kartono dalam buku Psikologi Pendidikan Prof. Dr. Nyanyu Khodijah, S.Ag., M.Si. terdapat enam pola berpikir yaitu berpikir konkret, berpikir abstrak, berpikir klasifikatoris, berpikir analogis, berpikir ilmiah, dan berpikir pendek. Fokus pola berpikir pada penelitian ini meliputi berpikir analogis dan berpikir ilmiah.

Berdasarkan hasil analisis yang berdasar pada hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa masing-masing siswa mengalami perubahan pola berpikir berdasarkan pemberian pertanyaan yang berbeda. Pola berfikir yang dominan dimiliki setiap siswa adalah pola berpikir analogis dan sebagian siswa lain

mengalami perubahan pola berpikir ilmiah. Hal itu berdasarkan pada jawaban siswa meliputi pengetahuan mengenai Kisah Cadas Pangeran dan wawasan mengenai penelitian baru atau informasi selain cerita dari mulut ke mulut, tanggapan terhadap penelitian baru yang memiliki pernyataan yang berbeda dengan pemahaman siswa sebelumnya, pendapat siswa mengenai Kisah Cadas Pangeran, dan penjelasan siswa mengenai pembelajaran yang dapat diambil dari Kisah Cadas Pangeran yang dapat diterapkan dalam kejadian sehari-hari.

Kata Kunci: Kisah Cadas Pangeran, Perubahan Pola Berpikir